BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN

BERITA RESMI STATISTIK

No, 64/11/16 Th, XXVIII, 1 November 2026



Perkembangan Indeks Harga Konsumen Provinsi Sumatera Selatan Oktober 2026

- Oktober 2026 inflasi *Year on Year* (*y-on-y*) Provinsi Sumatera Selatan sebesar 2,87 persen, Inflasi tertinggi terjadi di Kabupaten Muara Enim sebesar 3,46 persen,



- Pada Oktober 2026 terjadi inflasi *year on year* (*y-on-y*) Provinsi Sumatera Selatan sebesar 2,87 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 112,70. Inflasi tertinggi terjadi di Kabupaten Muara Enim sebesar 3,46 persen dengan IHK sebesar 114,99 dan terendah terjadi di Kota Palembang sebesar 2,69 persen dengan IHK sebesar 111,95.
- Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,52 persen; Kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,76 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,76 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,75 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,82 persen; kelompok transportasi sebesar 3,86 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,88 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,15 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,09 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,08 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 3,52 persen.
- Tingkat inflasi *month to month* (*m-to-m*) Provinsi Sumatera Selatan Bulan Oktober 2026 sebesar 0,44 persen dan tingkat inflasi *year to date* (*y-to-d*) sebesar 2,34 persen,.

1. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Oktober 2026 secara umum y-on-y menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Provinsi Sumatera Selatan di 4 kabupaten/kota pada Oktober 2026 terjadi inflasi *y-on-y* sebesar 2,87 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 109,56 pada Oktober 2025 menjadi 112,70 pada Oktober 2026. Secara m-to-m perkembangan harga menunjukkan adanya kenaikan indeks dengan tingkat inflasi *m-to-m* sebesar 0,44 persen. Sementara secara kumulatif sampai dengan Oktober 2026 tingkat inflasi *y-to-d* sebesar 2,34 persen,

Tabel 1 IHK dan Tingkat Inflasi *Month to Month* (*m-to-m*), *Year to Date* (*y-to-d*), dan *Year on Year* (*y-on-y*) Provinsi Sumatera Selatan Menurut Kelompok Pengeluaran (2022=100), Oktober 2026

Kelompok Pengeluaran	IHK Oktober 2025	IHK Oktober 2026	Tingkat Inflasi *m-to-m* Oktober 2026 [1] (%)	Tingkat Inflasi *y-to-d* Oktober 2026 [2] (%)	Tingkat Inflasi *y-on-y* Oktober 2026 [3] (%)	Andil Inflasi *m-to-m* Oktober 2026 (%)	Andil Inflasi *y-on-y* Oktober 2026 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Umum (*Headline*)	109,56	112,70	0,44	2,34	2,87	0,44	2,87
Makanan, Minuman, dan Tembakau	113,15	118,27	1,28	3,41	4,52	0,41	1,40
Pakaian dan Alas Kaki	102,45	105,28	0,02	2,84	2,76	~0	0,14
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	103,65	104,44	-0,06	0,69	0,76	-0,01	0,10
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	101,07	102,84	0,18	1,79	1,75	0,02	0,10
Kesehatan	104,14	104,99	0,21	0,78	0,82	~0	0,02
Transportasi	110,47	114,73	0,26	3,57	3,86	0,03	0,50
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	99,10	99,97	0,24	0,88	0,88	0,01	0,04
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	107,08	108,31	0,06	1,10	1,15	~0	0,02
Pendidikan	107,18	108,35	0,05	1,09	1,09	~0	0,06
Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran	107,21	109,44	0,05	1,95	2,08	~0	0,18
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	133,25	137,94	-0,30	2,06	3,52	-0,02	0,31

Keterangan:
[1] Persentase perubahan IHK Oktober 2026 terhadap IHK September 2026,
[2] Persentase perubahan IHK Oktober 2026 terhadap IHK Desember 2025,
[3] Persentase perubahan IHK Oktober 2026 terhadap IHK Oktober 2025,
~0 : Data sangat kecil/ mendekati nol

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,52 persen; Kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,76 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,76 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,75 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,82 persen; kelompok transportasi sebesar 3,86 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,88 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,15 persen;

kelompok pendidikan sebesar 1,09 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/ restoran sebesar 2,08 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 3,52 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* pada Oktober 2026, antara lain: beras, bensin, cabai merah, emas perhiasan, minyak goreng, cabai rawit, Sigaret Kretek Mesin (SKM), jeruk, pelumas/oli mesin, dan kacang panjang.

Sementara komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* pada Oktober 2026, antara lain: cabai merah, cabai rawit, beras, tomat, sawi putih/pecay/petsin, Sigaret Kretek Mesin (SKM), kacang panjang, dan tarif angkutan udara.

Pada Oktober 2026, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,40 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,14 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,10 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,10 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,02 persen; kelompok transportasi sebesar 0,50 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,04 persen kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,02 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,06 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,18 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,31 persen.

1.1. Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok ini pada Oktober 2026 Provinsi Sumatera Selatan mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 4,52 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 113,15 pada Oktober 2025 menjadi 118,27 pada Oktober 2026.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok makanan sebesar 5,21 persen dan yang mengalami deflasi *y-on-y* yaitu subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 1,52 persen.

Kelompok ini pada Oktober 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 1,40 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: beras sebesar 0,32 persen; cabai merah sebesar 0,23 persen; minyak goreng sebesar 0,11 persen; cabai rawit sebesar 0,10 persen, Sigaret Kretek Mesin (SKM) sebesar 0,08 persen, jeruk sebesar 0,07 persen; kacang panjang, daging ayam ras, dan kangkung masing-masing sebesar 0,05 persen; serta ketimun sebesar 0,04 persen.

Sementara kelompok ini pada Oktober 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,41 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: cabai merah sebesar 0,34 persen; cabai rawit, beras, dan tomat masing-masing sebesar 0,04 persen; sawi putih/pecay/petsin, Sigaret Kretek Mesin (SKM), dan kacang panjang masing-masing sebesar 0,02 persen.

1.2. Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok ini pada Oktober 2026 Provinsi Sumatera Selatan mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,76 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,45 pada Oktober 2025 menjadi 105,28 pada Oktober 2026.

Subkelompok yang mengalami inflasi tertinggi *y-on-y* yaitu subkelompok pakaian sebesar 3,17 persen sedangkan subkelompok lainnya mengalami inflasi terendah *y-on-y* yaitu subkelompok alas kaki sebesar 1,27 persen, Kelompok ini pada Oktober 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,14 persen, Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: baju muslim wanita dan baju kaos tanpa kerah/ t-shirt pria masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada Oktober 2026 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*.

1.3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini pada Oktober 2026 Provinsi Sumatera Selatan mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,76 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 103,65 pada Oktober 2025 menjadi 104,44 pada pada Oktober 2026.

Subkelompok pada kelompok ini yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan kemanan tempat tinggal/perumahan sebesar 2,78 persen dan terendah yaitu subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,54 persen, Sementara subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya tidak mengalami perubahan indeks dibandingkan Oktober 2025.

Kelompok ini pada Oktober 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,10persen, Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* , yaitu: bahan bakar rumah tangga dan kontrak rumah masing-masing sebesar 0,03 persen; serta semen sebesar 0,01 persen. Sementara tidak ada komoditas yang memberikan andil/ sumbangan yang signifikan terhadap deflasi *y-on-y*.

Sementara kelompok ini pada Oktober 2026 memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen, Namun, tidak ada komoditas yang dominan memberikan andil/ sumbangan inflasi *m-to-m*.

1.4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada Oktober 2026 Provinsi Sumatera Selatan mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,75 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 101,07 pada Oktober 2025 menjadi 102,84 pada Oktober 2026.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok tekstil rumah tangga sebesar 6,27 persen. Sementara subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* terendah yaitu subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 0,77 persen.

Kelompok ini pada Oktober 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,10 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* , yaitu: upah asisten rumah tangga, mesin cuci, dan kain gorden masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu: sabun detergen bubuk sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada Oktober 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,02 persen, Namun, tidak ada komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*.

1.5. Kesehatan

Kelompok ini pada Oktober 2026 Provinsi Sumatera Selatan mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,82 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 104,14 pada Oktober 2025 menjadi 104,99 pada Oktober 2026.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok jasa kesehatan lainnya sebesar 3,11 persen dan terendah yaitu subkelompok jasa rawat jalan sebesar 0,30 persen. Sementara subkelompok jasa rawat inap tidak mengalami perubahan indeks dibandingkan Oktober 2025.

Kelompok ini pada Oktober 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,02 persen. Namun tidak ada komoditas kelompok ini yang memberikan andil/sumbangan inflasi *y-to-y* secara signifikan.

Sementara kelompok ini pada Oktober 2026 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*.

1.6. Transportasi

Kelompok ini pada Oktober 2026 Provinsi Sumatera Selatan mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 3,86 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 110,47 pada Oktober 2025 menjadi 114,73 pada Oktober 2026,

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 4,91 persen. Sementara inflasi *y-on-y* terendah terjadi pada subkelompok jasa pengiriman barang sebesar 0,04 persen.

Kelompok ini pada Oktober 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,50 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: bensin sebesar 0,26 persen; pelumas/oli mesin sebesar 0,06 persen; angkutan udara sebesar 0,04 persen; sepeda motor dan angkutan antar kota masing-masing sebesar 0,03 persen; solar, pemeliharaan/*service* dan angkutan udara masing-masing sebesar 0,02 persen; serta mobil dan ban luar motor masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, antara lain tarif kendaraan roda dua *online* sebesar 0,02 persen.

Sementara kelompok ini pada Oktober 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,00 persen, Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu angkutan udara sebesar 0,01 persen.

1.7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada Oktober 2026 Provinsi Sumatera Selatan mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,88 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 99,10 pada Oktober 2025 menjadi 99,97pada Oktober 2026.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami inflasi *y-on-y* dan 3 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 3,40 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu, subkelompok layanan informasi dan komunikasi, subkelompok jasa keuangan, serta subkelompok asuransi.

Kelompok ini pada Oktober 2026 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *y-on-y* sebesar 0,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: telepon seluler sebesar 0,02 persen; dan laptop/notebook sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada Oktober 2026 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen.

1.8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok ini pada Oktober 2026 Provinsi Sumatera Selatan mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,15 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 107,08 pada Oktober 2025 menjadi 108,31 pada Oktober 2026.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok layanan kebudayaan sebesar 5,30 persen dan terendah yaitu subkelompok layanan rekreasi dan olahraga sebesar 0,80 persen.

Kelompok ini pada Oktober 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,02 persen. Namun tidak ada komoditas yang signifikan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*.

Sementara kelompok ini pada Oktober 2026 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*.

1.9. Pendidikan

Kelompok ini pada Oktober 2026 Provinsi Sumatera Selatan mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,09 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 107,18 pada Oktober 2025 menjadi 108,35 pada Oktober 2026.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dini sebesar 2,83 persen dan terendah yaitu subkelompok pendidikan menengah sebesar 0,36 persen.

Kelompok ini pada Oktober 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,06 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* yaitu: sekolah dasar sebesar 0,02 persen dan taman kanak-kanak sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada Oktober 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,01.

1.10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada Oktober 2026 Provinsi Sumatera Selatan mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,08 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 107,21 pada Oktober 2025 menjadi 109,44 pada Oktober 2026. Kelompok ini terdiri dari 1 subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,08 persen.

Kelompok ini pada Oktober 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,18 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu nasi dengan lauk ebesar 0,03 persen; tekwan/model dan kue kering berminyak masing-masing sebesar 0,02 persen; ayam goreng, soto, ketupat/lontong sayur, gado-gado, dan sate masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada Oktober 2026 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*.

1.11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada Oktober 2026 Provinsi Sumatera Selatan mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 3,52 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 133,25 pada Oktober 2025 menjadi 137,94 pada Oktober 2026.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 4,85 persen dan terendah yaitu perawatan pribadi sebesar 2,11 persen. Sementara subkelompok jasa lainnya tidak mengalami perubahan indeks dibanding Oktober 2025.

Kelompok ini pada Oktober 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,31 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu emas perhiasan sebesar 0,22 persen; serta pasta gigi dan tissue masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada Oktober 2026 memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,02 persen. komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu emas perhiasan sebesar 0,03 persen.

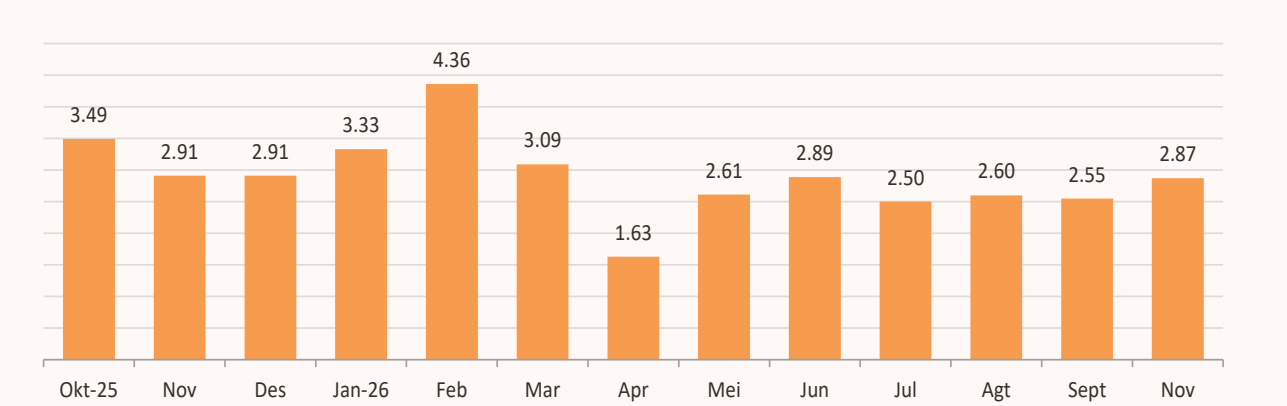
2. Perkembangan Inflasi Tahun 2026

Pada Oktober 2026, tingkat inflasi *y-on-y* Provinsi Sumatera Selatan sebesar 2,87 persen dan tingkat inflasi *y-to-d* sebesar 2,34 persen,

Tabel 2 Tingkat Inflasi *Month to Month* (*m-to-m*), *Year to Date* (*y-to-d*), dan *Year on Year* (*y-on-y*) Provinsi Sumatera Selatan bulan Oktober, 2026 (Persen)

Tingkat Inflasi	2026
(1)	(3)
Month to Month (*m-to-m*)	0,44
Year to Date (*y-to-d*)	2,34
Year on Year (*y-on-y*)	2,87

Gambar 1 Tingkat Inflasi *Year on Year* (*y-on-y*) Provinsi Sumatera Selatan Bulan Oktober 2025 - Oktober 2026 (Persen)



3. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Antarkota

Pada Oktober 2026, seluruh kota IHK di Provinsi Sumatera Selatan yang berjumlah 4 kabupaten/kota mengalami inflasi *y-on-y*. Inflasi *y-on-y* tertinggi terjadi di Kabupaten Muara Enim sebesar 3,46 persen dengan IHK sebesar 114,99 dan terendah terjadi di Kota Palembang sebesar 2,69 persen dengan IHK sebesar 111,95. (lihat Tabel 3).

Tabel 3 Perbandingan Indeks dan Tingkat Inflasi Oktober 2026 Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (2022=100)

KOTA	Oktober 2026		
	IHK	Inflasi *y-on-y* (%)	Inflasi *m-to-m* (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1, Kab, Ogan Komering Ilir [1)]	114,41	2,19	0,38
2, Kab, Muara Enim [1)]	114,99	3,46	0,42
3, Kota Palembang [2)]	111,95	2,69	0,44
4, Kota Lubuk Linggau [2)]	111,70	3,33	0,43
PROVINSI	**112,70**	**2,87**	**0,44**

Keterangan:
[1)] Sampel baru SBH2022, redaksi angka IHK dan inflasinya menggunakan nama kabupaten dari masing-masing wilayah,
[2)] Sampel lanjutan dari SBH2018, redaksi angka IHK dan inflasinya menggunakan nama kota dari masing-masing wilayah,
[3)] Sampel lanjutan dari SBH2018, redaksi angka IHK dan inflasinya menggunakan nama ibukota dari masing-masing wilayah,

Penjelasan Teknis

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan salah satu indikator ekonomi yang digunakan untuk mengukur tingkat perubahan harga (inflasi/deflasi) di tingkat konsumen, Dengan adanya perubahan pola konsumsi masyarakat, maka mulai Oktober 2025, pengukuran inflasi di Indonesia menggunakan IHK tahun dasar 2022=100, Beberapa perubahan mendasar dalam penghitungan IHK (2022=100) dibandingkan (IHK 2018=100), khususnya dari sisi cakupan wilayah, penambahan pasar *online*, metodologi penghitungan IHK, paket komoditas, dan diagram timbang, Perubahan tersebut didasarkan pada Survei Biaya Hidup (SBH) yang dilaksanakan oleh BPS selama tahun 2022, sebagai salah satu bahan dasar utama dalam penghitungan IHK,

SBH 2022 dilaksanakan di 150 kabupaten/kota, yang terdiri dari 38 ibukota provinsi dan 112 kabupaten/kota, Dari 150 kabupaten/kota tersebut, 90 kota merupakan lanjutan kabupaten/kota SBH 2018 yang mencakup wilayah urban dan 60 kabupaten merupakan kabupaten tambahan yang mencakup wilayah urban dan rural, Survei ini dilaksanakan di daerah perkotaan dan pedesaan dengan total sampel sebanyak 24~00 rumah tangga, Paket komoditas hasil SBH 2022 Provinsi Sumatera Selatan berjumlah 425 komoditas, Paket komoditas terbanyak ada di Kota Palembang sebanyak 393 barang dan jasa, dan kota dengan jumlah paket komoditas paling sedikit sebanyak 177 komoditas adalah Kabupaten Muara Enim yang merupakan kabupaten baru,

Pengelompokan komoditas didasarkan pada *Classification of Individual Consumption According to Purpose* (COICOP) 2018, Secara nasional pengelompokan komoditas terdiri dari 11 kelompok dan 43 subkelompok, Adapun untuk level Kabupaten/Kota/Provinsi pengelompokan komoditas terdiri dari 11 kelompok dan dapat bervariasi jumlah subkelompoknya,

Perubahan metodologi IHK (2022=100) dalam pemutakhiran Diagram Timbang dan penghitungan Indeks Harga Konsumen mengacu pada Manual standar internasional, yaitu *Consumer Price Index Manual: Theory and Practice* (2004), *Practical Guide to Producing Consumer Price Indices* (2009), *Classification of Individual Consumption According to Purpose*/ COICOP (2018), *Consumer Price Index Manual: Concepts and Methods* (2020),

SBH 2022 juga menangkap informasi pengeluaran rumah tangga melalui transaksi pasar *online*, sehingga pada penghitungan IHK 2022=100 dilakukan pencacahan beberapa komoditas tertentu melalui pasar *online* (*marketplace*), Sebagai permulaan, pencacahan pasar *online* ini dilakukan di 5 kota besar (DKI Jakarta, Kota Bogor, Kota Depok, Kota Tangerang, Kota Surabaya) dengan cakupan 6 komoditas (baju muslim wanita, telepon seluler, parfum, sepatu olahraga pria, sepatu wanita, sepatu pria) yang berdasarkan hasil SBH 2022 memiliki bobot pasar *online* terbesar,

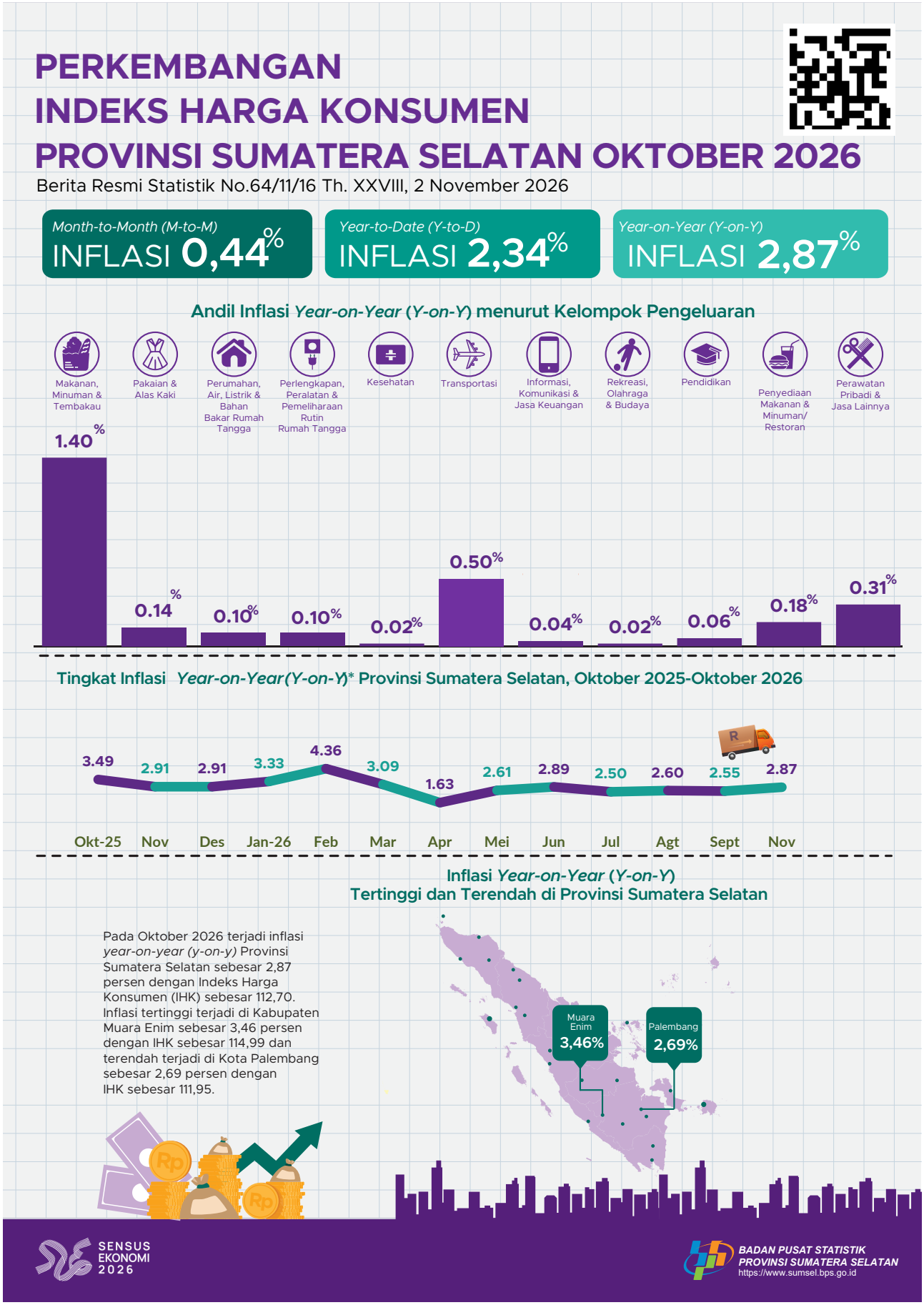
Pada IHK 2022=100, BPS kembali menyempurnakan penghitungan IHK dengan mengakomodasi bobot jenis pasar dalam penghitungan rata-rata harga di setiap komoditas, Selain itu, jika sebelumnya diseminasi IHK hanya dilakukan di level Nasional dan Kabupaten/Kota, IHK dengan tahun dasar 2022=100 akan didiseminasikan juga di level Provinsi (38 Provinsi),

Perubahan Tahun Dasar

Tabel 4 menyajikan IHK Provinsi Sumatera Selatan pada Oktober sampai dengan Oktober 2023 menurut tahun dasar 2022=100,

Tabel 4 Indeks Harga Konsumen (IHK) Provinsi Sumatera Selatan 2023 (2022=100)

Periode	IHK
	2023
(1)	(3)
Januari	102,24
Februari	102,44
Maret	102,61
April	103,17
Mei	103,37
Juni	103,84
Juli	104,16
Agustus	104,04
September	104,32
Oktober	104,73
November	105,71
Desember	105,74



Gambar 2 Infografis Perkembangan Indeks Harga Konsumen Provinsi Sumatera Selatan, Oktober 2026



Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Moh. Wahyu Yulianto, S.Si, S.ST, M.Si
Kepala BPS Provinsi Sumatera Selatan
(0711) 351665
bps1600@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN
Jl. Kapten Anwar Sastro No.1131 Palembang 30129
Telp : (0711) 353174, Fax. (0711) 353174
Homepage : http://www.sumsel.bps.go.id E-mail : bps1600@bps.go.id